

PEMBUATAN KECAMBA JAGUNG UNTUK PAKAN ALTERNATIF UNGGAS DAN TERNAK RUMINANSIA KECIL

Natal Basuki¹, Mila Fatmawati², Mardiyani Sidayat³, Nurdiyanawati Djumadil⁴,
Fatmawati Kaddas⁵, & Haris Mahmud⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

Email: natal.basuki@unkhair.ac.id¹, mila.fatmawati@unkhair.ac.id²,
mardiyani.sidayat@unkhair.ac.id³, nurdiyanawati.djumadil@unkhair.ac.id⁴,
fatmawati.kaddas@unkhair.ac.id⁵, haris.mahmud@unkhair.ac.id⁶

ABSTRACT: *The aim of this service activity is to empower the community in Golago Kusuma Village by making economically valuable animal feed. The method of implementing this service is in the form of socialization and training. The partners of this service are the community in Golago Kusuma Village, West Halmahera Regency. Activity evaluation is carried out by giving a pretest and posttest and analyzed descriptively. The results of this service activity are increasing partners' understanding and skills regarding the use of yard land, nutrition and content of corn plants, how to cultivate and make animal feed from corn. Apart from that, the community also sees opportunities for food from corn sprouts for entrepreneurship. Corn cultivators can make animal feed easily, the raw materials used in making feed can be obtained in the surrounding area, making it easier for farmers to make feed.*

Keywords: *Feed, Livestock, Corn, Sprouts and Marketing*

ABSTRAK: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat di Desa Golago Kusuma melalui pembuatan pakan pakan ternak yang bernilai ekonomis. Metode pelaksanaan pengabdian ini berupa sosialisasi dan pelatihan. Mitra pengabdian ini yakni masyarakat di Desa Golago Kusuma Kabupaten Halmahera Barat. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest dan dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatnya pemahaman dan ketrampilan mitra mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, nutrisi dan kandungan dari tanaman jagung, cara budidaya dan pembuatan pakan ternak dari jagung. Selain itu, masyarakat juga mengetahui peluang pakan dari kecamba jagung untuk wirausaha. Pembuatan pakan ternak dapat dilakukan oleh pembudidaya tanaman jagung dengan mudah, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan dapat diperoleh di wilayah sekitar sehingga mempermudah pembudidaya untuk membuat pakan.

Kata Kunci: Pakan, Ternak, Jagung, Kecamba dan Pemasaran

PENDAHULUAN

Faktor yang menentukan berhasilnya satu usaha yaitu pakan, selain itu juga faktor pemeliharaan. Pakan adalah kebutuhan paling penting dalam usaha ternak untuk mencukupi nilai zat-zat pada makanan yang

dibutuhkan bagi pertumbuhan. Karena itu, supaya usaha dalam peternakan broiler bisa tercapai dengan baik, ayam bisa tumbuh serta berproduksi secara optimal dengan peningkatan keuntungan yang maksimal, faktor pakan dapat perhatian dengan cukup serius, yang

paling utama kualitas serta harga pakan. Pada peternakan broiler digunakan pakan komersial agar dapat mencukupi pakan untuk ternak. Usaha yang bisa menekan biaya pakan ialah memanfaatkan bahan pakan yang mudah ditemukan dari bahan baku lokal seperti jagung.

Jagung adalah komoditas serealia yang memiliki fungsi yang strategis serta memiliki peluang yang bisa dikembangkan karena memiliki peran sumber utama karbohidrat dan protein. Di Dalam pakan unggas, baik ayam broiler maupun petelur, jagung menyumbang lebih dari separuh energi yang dibutuhkan ayam. Hal tersebut karena jagung memiliki kandungan energi metabolis dan protein kasar yang sangat tinggi. Jagung merupakan bahan pakan sumber energi yang tinggi yaitu 3.350 kkal/kg (Istianah dkk, 2019).

Jagung yang dapat digunakan untuk pakan ialah jagung kuning hibrida. Jagung kuning hibrida mempunyai ukuran biji yang relatif besar dan mirip dengan jagung impor yang umumnya juga jenis hibrida, (Tangendjaja dan Wina, 2007). Jagung kuning merupakan salah satu bahan pakan yang populer di berbagai negara termasuk Indonesia, kelebihan dari jagung kuning adalah mengandung karoten, (Provitamin A),

(Susanti dkk, 2019). Penggunaan jagung kuning sebagai pakan juga dikarenakan sangat mudah didapatkan. Jagung hibrida mempunyai karakter dan sifat yang unggul. Keunggulan jagung hibrida adalah kapasitas produksi yang tinggi.

Jagung yang sudah dikecambahkan akan dilakukan pencacahan dan akan diberikan dalam bentuk segar. Bahan dasar yang digunakan untuk pencacahan adalah jagung yang sudah dikecambahkan dalam jangka waktu 36 jam. Proses perkecambahan dibuat agar dapat memiliki bahan pakan yang unggul. Proses pencacahan dibuat agar mudah dikombinasikan dengan pakan pabrikan lainnya untuk mendapatkan nilai pakan yang lebih bernutrisi. Pemanfaatan pakan dalam bentuk pencacahan dapat menguntungkan karena gampang difortifikasi dengan nutrisi lainnya. Hal ini dilakukan berdasarkan penelitian Norman dan Dacosta, (belum dipublikasi) bahwa jagung yang digunakan untuk penelitian adalah jagung dengan umur perkecambahan 36 jam.

Perkecambahan biji jagung mengalami rangkaian perubahan-perubahan morfologi, fisiologi dan biokimia, sehingga perkecambahan akan meningkatkan daya cerna serta

memperbaiki kualitas nutrisi pada jagung, (Lombu dkk, 2018). Perkecambahan bisa menyebabkan perubahan pada kandungan nutrisi karena adanya respirasi aerobik dan metabolisme biokimia. Biji jagung dari hasil perkecambahan diolah menjadi tepung, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah ayam dalam proses pencernaan sehingga dapat menambah bobot badan pada ayam. Jagung yang dijadikan pakan ternak ayam broiler, akan memberi manfaat karbohidrat karena kandungan karbohidrat dalam jagung sangat tinggi sehingga terdapat banyak karbohidrat atau kalori akan membuat ayam cepat gemuk dan sehat. Bertambahnya bobot badan pada ayam broiler, akan berpengaruh dan menjadi nilai tambah dalam menghasilkan daging yang berkualitas baik. Menurut hasil penelitian Lombu dkk, (2018), jagung yang sudah dikecambahkan memiliki nilai nutrisi protein yang tinggi yaitu 8,45 % sedangkan jagung yang belum dikecambahkan nilai proteinnya lebih rendah yaitu 7,22 %.

Pemanfaatan kecambah dari biji jagung merupakan salah satu cara alternatif yang berpotensi sehingga dimanfaatkan sebagai tambahan pakan ayam broiler. Proses perkecambahan bisa mempengaruhi perubahan nilai gizi

yang terdapat pada biji. Menurut Lombu dkk, (2018). Perkecambahan diketahui proses yang tidak membutuhkan biaya mahal serta teknologi yang efektif meningkatkan nilai kualitas pada biji-bijian. Perkecambahan dapat menyebabkan perubahan pada kandungan nutrisi karena adanya respirasi aerobik dan metabolisme biokimia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan sosialisasi dan pelatihan budidaya jagung melalui pembuatan pakan yang bernilai ekonomis. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Kelompok Masyarakat yang merupakan kelompok pembudidaya jagung yang terdiri dari petani yang tersebar di beberapa dusun di kawasan Desa Golago Kusuma. Adapun jumlah mitra yang terlibat yaitu sebanyak 20 orang yang terdiri dari ketua, beserta anggota. Kegiatan dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari survey pendahuluan sampai dengan tahap evaluasi yang dilakukan di tempat mitra.

Adapun proses kegiatan PkM didahului dengan proses survey yang dilakukan oleh 6 orang tim dosen dibantu dengan 4 tim mahasiswa. Adapun dalam kegiatan tersebut tim bertemu dengan ketua kelompok

pembudidaya jagung dan berkoordinasi terkait kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu dibahas pula mengenai waktu pelaksanaan serta jumlah peserta. Tim juga melakukan pembagian tugas untuk melakukan perencanaan terhadap materi yang akan disampaikan. Pada saat pelaksanaan kegiatan peserta hadir dengan melakukan registrasi terlebih dahulu. Kegiatan dilakukan dengan perkenalan anggota tim PkM terlebih dahulu dilanjutkan dengan menjawab soal pre test yang telah disiapkan oleh tim PkM sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi. Selanjutnya kegiatan sosialisasi yang disampaikan oleh 2 orang narasumber yang merupakan anggota dari tim PkM. Adapun daftar materi yang disampaikan tersaji pada Tabel 1. Setelah menyampaikan materi, kegiatan selanjutnya dilakukan diskusi antara tim PkM dengan mitra. Sesi akhir yaitu peserta diminta untuk mengisi soal post test untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mitra setelah diberikan sosialisasi dan berdiskusi.

Tabel 1. Narasumber dan Materi

No	Nama	Materi
1	Natal Basuki	Pembuatan pakan ternak
2	Mila Fatmawati	Strategi Wirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihasilkan respon yang sangat baik oleh mitra sasaran yaitu Kelompok Masyarakat Desa Golago Kusuma. Capaian pelaksanaan pengabdian kepada mitra sasaran adalah berupa pemahaman terhadap sosialisasi dan pelatihan cara budidaya jagung dan pembuatan pakan pada kecamba jagung yang bernilai ekonomis.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara Sosialisasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, budidaya dan pembuatan pakan pada kecamba jagung. Sosialisasi nutrisi dan kandungan dari tanaman jagung. Adapun presentasi dari kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sosialisasi yang dilakukan berupa presentasi dengan memberikan materi terkait pembuatan pakan ternak dari kecamba jagung.





Gambar 1. Pembukaan kegiatan PKM

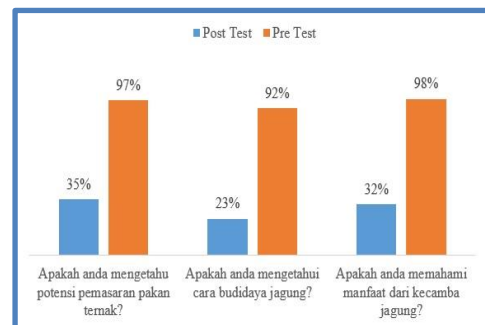


Gambar 2. Pelatihan

Pelatihan kegiatan yang dilakukan yaitu dalam bentuk pelatihan tentang Teknik pembibitan dan budidaya jagung serta bagaimana metode pemberian pakannya dengan menggunakan pakan campuran yaitu kombinasi antara pakan buatan pabrik dan pakan dari kecamba jagung.

Pakan campuran ini merupakan alternatif untuk menekan biaya pemeliharaan ternak sehingga keuntungan yang diperoleh akan maksimal dan dapat menambah income dari kelompok masyarakat.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra mengenai budidaya jagung dan pembuatan pakan ternak. Hasil pretest menunjukkan bahwa mitra masih belum mengetahui potensi pemasaran pakan ternak (35%) dan cara budidaya jagung (23%). Selain itu mitra juga belum mengetahui manfaat dari kecamba jagung (32%). Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, terdapat peningkatan pemahaman mitra mengenai potensi pemasaran pakan ternak (97%) dan cara budidaya jagung (92%). serta manfaat dari kecamba jagung (98%). Hal ini ditunjukkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 3. Grafik Post Test & Pre Tes

SIMPULAN

Peserta sangat antusias dengan diskusi, terutama terkait budidaya jagung serta pelatihan budidaya pembuatan pakan ternak menggunakan kecamba jagung dengan praktik langsung di lokasi kelompok masyarakat. Hasil kegiatan PkM ini yaitu meningkatnya pemahaman dan keterampilan mitra mengenai pemanfaatan lahan pekarangan, cara budidaya jagung dan pembuatan pakan ternak menggunakan kecamba jagung.

DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, N., Syafi, S., & Mahmud, H. (2023). PENGEMBANGAN SECARA VEGETATIF LEMON CUI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANGKO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(2), 160-165.
- Basuki, N., Suhardi, S., Sangadji, S. S., & Mahmud, H. (2021). Pengolahan Kelapa Terpadu, Upaya Peningkatan Nilai Guna Produk di Desa Mataketen Kecamatan Makian Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 333-338.
- Djumadil, N., Basuki, N., Mahmud, H., Sangadji, S. S., & Syafie, Y. (2024). PENERAPAN PEMANFAATAN LAHAN SEKITAR KANDANG UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PAKAN TERNAK DI KECAMATAN TIDORE KOTA TIDORE KEPULAUAN. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 6(1), 68-77.
- Fatmawati, M., Sidayat, M., Basuki, N., Djumadil, N., Kaddas, F., & Mahmud, H. (2024). PENGEMASAN DAN MEKANISME PENGURUSAN IZIN P-IRT UNTUK MENINGKATKAN HARGA JUAL SAGU DI DUSUN BANGKO HALMAHERA BARAT. *Abdimas Awang Long*, 7(1), 55-62.
- ISTIANAH, F., SUGIARTO, S., & Isroli, I. (2019). *Profil Leukosit Ayam Broiler Yang Diberi Pakan Onggok Yang Difermentasi Dengan Chrysonilia crassa Dan Bacillus subtilis* (Doctoral dissertation, FACULTY OF ANIMAL AND AGRICULTURAL).
- Lombu, W. K., Wisaniyasa, N. W., & Wiadnyani, A. S. (2018). Perbedaan karakteristik kimia dan daya cerna pati tepung jagung dan tepung kecambah jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal ITEPA Vol*, 7(1).
- Mahmud, H., Fatmawati, M., Sidayat, M., Djumadil, N., Basuki, N., & Kaddas, F. (2024). STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM MENGOPTIMALKAN POTENSI AGRIBISNIS DI PEDESAAN KABUPATEN HALMAHERA BARAT PROPINSI MALUKU UTARA. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 780-785.
- Susanti, F., Ichsan, M., & Haryani, N. K. D. (2019). Performans ayam broiler yang diberikan ransum berbasis jagung fermentasi. *Jurnal Ilmu dan*

Teknologi Peternakan Indonesia (JITPI) Indonesian Journal of Animal Science and Technology), 5(1), 51-59.

Swandayani, R. E., Andini, A. S., Basri, H., & Juniawan, A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan Melalui Pembuatan Pakan Ikan Gabus Bernilai Ekonomis. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(2), 404-411.

Tangendjaja, B., & Wina, E. (2007). Limbah tanaman dan produk samping industri jagung untuk pakan. *Bagian Buku Jagung. Puslitbang Tanaman Pangan*. Hal, 427-455.